

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menciptakan dunia serta isinya sesuai dengan kehendak-Nya, begitupun dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT*) yang kini memiliki pengaruh besar dalam kehidupan. Terdapat ayat-ayat yang membahas ilmu pengetahuan seperti yang dikatakan oleh ulama bahwa, “Terdapat kurang lebih 750 ayat dalam Al-Qur’an yang memaparkan tentang alam beserta fenomena yang ada dan kita manusia diperintahkan untuk mengetahui serta mendayagunakan.”¹

Berikut ini ayat yang sejak dulu ada memaparkan tentang teknologi yang ada dimasa sebelum nabi Muhammad *Sallahu ‘Alaihi Wasallam*. Al-Qur’an Surat Al-Anbiya ayat 80, yang isinya yaitu:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: “Dan Kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah).”²

Maha Kuasa Allah dengan segala ciptaannya, terutama Al-Qur’an. Masih banyak ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan bahkan ada sejak nabi Adam di Surga-Nya. Seperti dalam Surat Al-Baqarah: 31, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman yang artinya : “Dan diajarkan kepada Adam

¹ Ariyadi, ‘Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sudut Pandang Islam’, *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, Volume 1 e-issn 2655-7460 (November 2018), 8.

² Al-Qur’an, Al-Ambiya’ (21): 80.

nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia memperlihatkan kepada Para Malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!”³

Ayat-ayat diatas mengingatkan dan mengajarkan kita. Pertama, agar manusia mengetahui bahwa Allah yang Maha Kuasa telah melengkapi segala sesuatu di dunia ini dengan ilmu dan manfaat yang besar, dan manusia diperintahkan untuk terus belajar dan mengkaji ilmu-ilmu Allah yang begitu luas. Kedua, semua di dunia tidak akan terjadi jika Allah tidak menghendaknya, harusnya manusia dapat memahami hakikat keimanan, mengimani keberadaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang menciptakan dunia dan segala isinya, mensyukuri dengan menjaga yang telah ada dan menjadikan fasilitas yang Allah beri sebagai media yang mendekatkan diri kita pada Allah *Rabbul'alamin*. Ilmuwan besar fisika, Albert Einstein mengatakan “*Agama tanpa ilmu akan pincang, sedang ilmu tanpa agama akan Buta.*”⁴

Menjadi keharusan umat muslim untuk memahami keseimbangan yang harus dimiliki antara ilmu dan agama, yang diambil dari sisi manfaat. Teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) kini secara umum telah digunakan dalam seluruh aspek kehidupan.

Seperti yang dipaparkan oleh Yosol Iriantara dalam bukunya, “Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, konteks komunikasi manusia pun mengalami perkembangan. Seperti halnya sejarah komunikasi manusia yang mencatat adanya komunikasi bermedia massa atau komunikasi media massa yang lahir karena perkembangan teknologi, kini dengan perkembangan teknologi digital khususnya komputer, konteks komunikasi manusia pun berkembang.

³ Terjemah Al-Qur'an, Al-Baqarah (02): 31.

⁴ Ariyadi, “Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Sudut Pandang Islam”, 6.

Kita mengenal dengan istilah *computer-mediated communication* atau komunikasi bermedia komputer sebagai konteks komunikasi manusia.”⁵

Teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) berpengaruh bukan hanya dalam kehidupan sehari-hari melainkan hingga aspek pendidikan. Segala bentuk inovasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Yohannes Marryono Janum dalam karyanya yang mengatakan bahwa, “Kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah suatu hal yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.”⁶

Perkembangan ilmu *ICT* telah memberikan dampak yang baik dan hal itu dapat dilihat dari pendapat yang paparkan oleh Rosenberg, bahwa “Dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, (3) dari kelas ke “*online*” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata (*real time*). Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan masih banyak lagi. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut”.⁷

Kini sistem *ICT* di bidang pendidikan menjadi hal penting terlebih dalam efektivitas pembelajaran, namun harus diimbangi dengan kemampuan dari tenaga pendidik dan hal tersebut menjadi tuntutan serta tanggungjawab baru baik lembaga swasta maupun negeri.

Yohannes berpendapat dalam karyanya, saat ini menjadi guru harus mampu beradaptasi dengan kecanggihan teknologi khususnya dalam media

⁵ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 22.

⁶ Yohannes Marryono Janum, “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Volume 10, Nomor 1, (Januari 2018), 48.

⁷ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2012), 17.

pembelajaran. Mendukung proses pembelajaran dikelas agar lebih menarik dan profesional, juga dapat dijadikan penunjang mutu lulusan. Kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi dapat menjadikan guru sebagai sumber inspiratif dan orang yang handal.⁸

Mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan serta menjadi sosok suritauladan yang memberikan pengaruh besar baik ilmu umum ataupun ilmu yang sifatnya spiritual merupakan hal yang penting bagi lembaga yang bertaraf Islam. Islam yang menjadi benteng dalam keimanan dan pagar bagi setiap aktivitas bebas yang dilakukan manusia termasuk segala ilmu yang ada akan kembali lagi pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Kemajuan teknologi yang digunakan dalam lembaga pendidikan khususnya daerah Pamekasan tepatnya di SDI Al-Munawwarah dinilai memiliki korelasi dengan efektifitas proses pembelajaran dan dijadikan sebagai fokus penelitian. Kajian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang nyata, fokus kajian penelitian ini pada korelasi dari adanya penggunaan *ICT* dengan efektifitas proses pembelajaran, dapat dijadikan contoh yang tepat jika terdapat lembaga lain berbasis Islam yang ingin mengembangkan penggunaan sistem *ICT* bahkan hampir dalam seluruh proses pelayanan pendidikan. Hal itu tidak semata-mata peneliti ambil tetapi peneliti juga telah mengamati dari adanya lembaga-lembaga sekitar berstatus swasta namun tetap yang berbasis Islam.

⁸ Harlen Simanjuntak, Bakti Toni Erdaryono, dan Balyan, "Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajardi Sekolah Dasar", inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 04 No. 1 P-ISSN : 2622-819X, E-ISSN : 2598-6244, (2020).

Seperti yang peneliti amati dari informasi yang ada di laman *website* disetiap profil lembaga-lembaga pendidikan swasta tingkat dasar berbasis islam misalnya SDI Al-Irsyad yang berakreditasi A, SDI Asy-Syuhada yang berakreditasi B, dan SDI Al-Ghazali yang berakreditasi B. Dari ketiga lembaga tersebut sarana untuk mengakses internet belum tersedia, ditambah dengan minimnya ruang kelas yang dimiliki. Peneliti juga mengamati lembaga pendidikan tingkat dasar yang lain. Dari laman *website* profil SD Plus Nurul Hikmah yang berakreditasi A, sekolah ini memiliki beberapa fasilitas yang berupa ruang kelas sebanyak 21 ruangan, 1 laboratorium dan 1 perpustakaan dilengkapi pula dengan akses internet. Hal tersebut memang dinilai lebih unggul dari pada lembaga pendidikan yang peneliti amati sebelumnya. Akan tetapi jika di dibandingkan dengan SDI Al-Munawwarah, lembaga ini dinilai lebih unggul dari pada SDI swasta yang ada di Pamekasan, sarana dan prasarana yang disediakan juga dinilai lebih unggul dan lebih lengkap, terlebih dalam penggunaan *Information Communication and Tachnology (ICT)* pada efektivitas proses pembelajarannya bahkan hingga pelayanan pendidikan yang lain. Untuk meraih hasil yang optimal dalam penggunaan seluruh kemajuan *ICT* diperlukan tenaga pendidik yang handal dan profesional dalam bidangnya, di SDI Al-Munawwarah pun berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dari tenaga pendidiknya khususnya tenaga pendidik yang memang fokus dalam bidang *Information Communication and Tachnonology (ICT)*. Hal ini diperkuat dari wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti pada kepala sekolah SDI Al-Munawwarah.

Menurut penjelasan dari kepala sekolah SDI Al-Munawwarah, ibu Dedeh Rosidah, A. Md, menuturkan: Dalam penggunaan sistem

informasi dan teknologi juga internet yang ada saat ini. Kami dari pihak sekolah, berupaya dengan maksimal agar dapat menggunakan segala bentuk teknologi di setiap aktivitas yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran di kelas atau pun diluar kelas. Seperti contohnya, upaya yang kami lakukan saat ini dalam penggunaan sistem teknologi ini, ialah dengan menggunakan *LCD* di dalam kelas untuk proses pembelajaran yang sebelumnya sudah kami sediakan di setiap kelas, melakukan ujian berbasis komputer yang statusnya mandiri atau tidak menumpang pada sekolah lain, bukan hanya itu karena kami pun juga memberikan pelayanan semi digital dalam kegiatan perpustakaan kami, yang dapat diakses di situs *website* perpustakaan SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Tetapi sebelum kami melakukan upaya maksimal dalam penggunaan sistem informasi dan teknologi ini, pihak sekolah juga melakukan bimbingan terlebih dahulu, orang-orang yang memang berkompeten di bidang ini, kami ikutkan pelatihan ke Surabaya yang kemudian kembalinya ke sekolah ini menyalurkan apa yang didapat dari pelatihan itu pada para tenaga pendidik disini.⁹

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian di SDI Al-Munawwarah dengan judul “Korelasi Penggunaan *ICT* dengan Efektivitas Proses Pembelajaran di SDI Al-Munawwarah”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ialah satu hal yang sangat penting di dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah dapat mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian serta mempermudah peneliti dalam memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Maka peneliti merumuskan masalah pokok penelitian yaitu:

- a. Bagaimana penggunaan *ICT* dan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah?
- b. Adakah korelasi dari penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah?

⁹ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, Wawancara Langsung (26 November 2021).

- c. Seberapa besar korelasi penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti susun berdasarkan pada rumusan masalah yang ada yakni sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penggunaan *ICT* dan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi dari penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar korelasi penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan keilmuan yang baru khususnya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan *ICT* yang memiliki korelasi dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, baik bagi tenaga pendidik lainnya yang ada di lembaga ataupun masyarakat terkait.

b. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti berikutnya, diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang baru, informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan pengalaman belajar baru terkait pembelajaran berbasis ICT tanpa melupakan aspek spiritual (Islam)
- b. Bagi Lembaga yang diteliti, diharapkan mampu mengembangkan dan terus menguatkan korelasi penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak meninggalkan pengetahuan aqidah yang mendalam yang memang harus dimiliki oleh setiap manusia yang beriman kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
- c. Bagi Masyarakat, diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dalam penggunaan *ICT* dalam pembelajaran.
- d. Bagi IAIN Madura, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan dari sumber pustaka bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah dalam pembelajaran hingga penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tersebut dapat terfokuskan serta terarah maka terhadap penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, Sehingga penting terhadap adanya batasan terkait materi yang hendak diteliti hal itu juga disesuaikan dengan variabel yang akan diangkat dan lokasi penelitian ini.

1. Terdapat dua variabel yang menjadi fokus dari penelitian ini, yaitu penggunaan *ICT* (variabel X) dan efektivitas pembelajaran (variabel Y). Adapun ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Dalam penggunaan *ICT* (variabel X). Terdapat beberapa indikator yang menjadi faktor-faktor penting, yakni sebagai berikut:

- a) Pengertian tentang sistem *ICT*
- b) Manfaat *ICT* dalam pendidikan
- c) Pandangan Islam terhadap penggunaan *ICT*

B. Dalam efektivitas pembelajaran (variabel Y). Terdapat beberapa indikator yang menjadi faktor-faktor penting yaitu:

- a) Pengertian tentang efektivitas pembelajaran
- b) Indikator dalam efektivitas pembelajaran
- c) Peran guru dalam pembelajaran

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Munawwarah yang beralamatkan di jalan Brawijaya Indah No. 1 RW. 01, Jungcangang, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur kode pos 69317.

Lokasi penelitian ini dianggap layak oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian sehingga dapat mengetahui korelasi penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran, lembaga ini juga sebagai salah satu sekolah yang unggul dan terbuka untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

3. Subjek penelitian

Adapun subjek yang dituju oleh peneliti dalam penelitian tentang korelasi penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu tenaga pendidik dan kependidikan SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan salah satu hal yang penting berupa anggapan dasar pada judul penelitian “Penggunaan *ICT* Dengan Efektifitas Proses Pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan” adalah:

- a. Setiap tenaga pendidik penting untuk melakukan upaya yang optimal dalam mengajar dengan menggunakan sistem informasi berbasis *ICT* di dalam pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran merupakan suatu hal penting bagi generasi perubah masa depan dan akan tampak *output* nya.
- c. Sistem teknologi berbasis *ICT* dapat menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan baik, jika baik dan benar pula penggunaannya.
- d. *ICT* yang berkembang saat sudah menjadi kebutuhan bagi aspek pendidikan sehingga memiliki hubungan yang kuat dengan efektifitas proses pembelajaran.
- e. Berkembangnya *ICT* tidak membatasi tenaga atau tenaga kependidikan untuk menjadi suritauladan yang baik, mulai dari ilmu umum atau pun ilmu agama.

G. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada korelasi dari penggunaan *ICT* dengan efektifitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada korelasi penggunaan *ICT* dengan efektifitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan dinilai signifikan.

H. Definisi Istilah

Untuk dapat menghindari adanya kekeliruan serta kerancuan dalam pemahaman yang lebih spesifik, maka peneliti penting adanya pemberian batasan istilah sebagai penegasan judul skripsi ini, terdapat perumusan definisi istilah yang dilakukan oleh peneliti terhadap konsep-konsep kunci yang nantinya akan digunakan, yakni sebagai berikut:

1. Penggunaan *ICT*, merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terutama pada proses pembelajaran, hal itu didasarkan dari adanya manfaat dan dampak yang kemudian dikaitkan juga dengan adanya perhatian islam terhadap adanya teknologi yang kian maju.
2. Efektivitas Pembelajaran, merupakan suatu upaya penting yang ada dalam pendidikan disekolah yang dengan itu dapat diketahui mutu yang dimiliki oleh sekolah tersebut, dengan melibatkan tenaga pendidik atau pun tenaga kependidikan didalamnya terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik dan kependidikan mulai media, metode, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran dan ada evaluasi.

Berdasarkan definisi istilah yang peneliti ulas diatas, kesimpulannya bahwa optimalisasi penggunaan sistem teknologi berbasis ICT yang berhubungan dengan efektivitas proses pembelajaran merupakan seluruh upaya dari tenaga pendidik atau pun tenaga kependidikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan secara optimal adanya teknologi yang kian berkembang tanpa mengabaikan pentingnya ilmu utama seperti ilmu agama terhadap tugas dalam membantu peserta didik pada proses pendewasaan dirinya menjadi manusia yang matang secara spiritual, serta dapat dinilai bahwa lembaga tersebut merupakan lembaga yang bermutu, dibantu dengan adanya media, metode, strategi, pendekatan dan evaluasi dalam proses pendidikan.

I. **Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi berfungsi sebagai pembeda analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berikut pula beberapa persamaan dan perbedaannya :

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ibnu Hajar	Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan	- Penelitian menggunakan metode pendekatan	- Fokus masalah - Objek sampel

		Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gilireng	kuantitatif deskriptif	- Tema Penelitian
2	Damar Santoso	Hubungan Model Pembelajaran Dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Rawajitu Timur	- Menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan asosiatif - Tema yang diambil yaitu tentang <i>ICT</i>	- Fokus masalah
3	Elisabeth Risa Sulistyaningtyas	Hubungan Teknologi Informasi, Lingkungan Belajar di Sekolah dan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa.	- Metode Deskriptif kuantitatif dan Korelasi Spearman - Tema yang diambil juga	- Objek yang dijadikan sampel - Metode pengambilan sampel - Jenis penelitian <i>Ex Post</i>

			tentang <i>ICT</i>	
4	Joko Budi Utomo	Hubungan Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Tik SMA N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012	- Metode Deskriptif kuantitatif dan Korelasi - Tema yang diambil juga tentang <i>ICT</i>	- Korelasi Product Moment - Teknik sampel <i>proporsional</i> <i>random</i> <i>sampling</i> - Objek sampel.
5	Rosmawar	Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarawang Kabupaten Jeneponto	- Tema yang diambil juga tentang <i>ICT</i> di bidang pendidikan - Menggunak an metode penelitian kuantitatif yang	- Sampel yang digunakan lebih sedikit

			sifatnya korelasi	
--	--	--	----------------------	--